

Sosialisasi Sistem Informasi Kenelayanan di Kabupaten Tulungagung

Written by Joko Subandriyo

Thursday, 01 August 2019 06:59 - Last Updated Thursday, 01 August 2019 07:17



Sosialisasi Sistem Informasi Kenelayanan di Kabupaten Tulungagung

Written by Joko Subandriyo

Thursday, 01 August 2019 06:59 - Last Updated Thursday, 01 August 2019 07:17

Tulungagung (31/07/19) - Pada tanggal 31 Juli 2019 bertempat di Ruang Aula Pertemuan Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung dilaksanakan implementasi sistem informasi kenelayanan di Kabupaten Tulungagung. Kegiatan sosialisasi di Tulungagung merupakan lokasi ke-8 pada tahun ini atau ke-88 selama kegiatan ini berlangsung sejak tahun 2015. Pada tahun anggaran 2019 ini sebanyak 20 lokasi sentra nelayan menjadi target pelaksanaan sosialisasi Sistem Informasi Kenelayanan atau yang biasa disebut dengan aplikasi Nelayan Pintar (Nelpin). Sehingga pada tahun ini target 100 lokasi sesuai dengan RPJM 2015-2019 akan dapat dicapai.

Sosialisasi aplikasi kenelayanan ini dilaksanakan oleh tim dari Pusat Riset Kelautan yang terdiri dari **Dr.Ifan R Suhelmi** selaku Kabid Teknologi Kelautan, **Penny Dyah Kusumaningrum**, **Adi Darmawan** dan **Redi Wibowo**.

Peserta sosialisasi yang menghadiri kegiatan ini meliputi perwakilan kelompok nelayan, perwakilan penyuluh perikanan dan jajaran bidang perikanan tangkap Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung. Dalam sambutannya, kepala dinas yang diwakili oleh kasi perikanan tangkap menyatakan nelayan membutuhkan teknologi yang memberikan berbagai informasi yang mudah diakses untuk mendukung dalam usaha kegiatan penangkapan ikan secara efisien. Kepala Bidang Riset Teknologi Kelautan dalam sambutannya menyatakan bahwa di era digital ini akses untuk mendapatkan informasi secara mudah dari berbagai macam sumber. Salah satu sumber informasi yang dapat dimanfaatkan oleh para nelayan bisa diperoleh melalui aplikasi Sistem Informasi (SI) Kenelayanan di platform Android. Sebab aplikasi ini berisi informasi daerah penangkapan ikan (Peta Prakiraan Daerah Penangkapan Ikan atau PPDPi) yang dihasilkan oleh Balai Riset Observasi Laut di Prancak Bali, informasi cuaca seperti angin dan tinggi gelombang serta fitur lain seperti lapor tangkapan, harga ikan dan perhitungan kebutuhan BBM.

Sosialisasi diakhiri dengan praktek penggunaan aplikasi, diawali dengan mendownload aplikasi dari playstore, dilanjutkan dengan praktek sekaligus pengenalan fitur-fitur yang ada pada aplikasi dan bagaimana memanfaatkannya. Pada sesi pelatihan dipandu oleh tim dari Pusat Riset Kelautan. Informasi dari fitur ini dirasa sangat membantu para nelayan sebelum mereka pergi ke laut untuk melakukan kegiatan penangkapan ikan.
